

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Triwulan III 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW III / 2024)		Posisi Tanggal Laporan (TW II / 2024)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		52 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		16,617,719		16,948,990
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	15,733,802	1,034,445	15,531,001	1,038,890
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	10,778,711	538,936	10,284,201	514,210
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,955,091	495,509	5,246,799	524,680
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	11,914,119	6,966,411	13,520,722	7,644,740
	a. Simpanan Operasional	73	4	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	11,914,046	6,966,408	13,305,337	7,429,355
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	215,385	215,385
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	9,769	7,796	169,483	167,782
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,076	104	1,791	90
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	7,692	7,692	167,692	167,692
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		8,008,652		8,851,412
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,093,646	683,234	886,471	483,062
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,093,646	683,234	886,471	483,062
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		16,617,719		16,948,990
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,325,419		8,368,350
14.	LCR (%)		226.85%		202.54%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2024

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan III 2024 sebesar 226.85% meningkat sebesar 24.31% dibandingkan posisi Triwulan II 2024 sebesar 202.54%.
2. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Penurunan net *cash outflow* kurang dari 30 hari sebesar Rp 1.04 Triliun selain hal tersebut juga terdapat penurunan *cash outflow* simpanan nasabah korporasi sebesar Rp 678.3 Miliar.
 - b. Peningkatan *cash inflow* sebesar Rp 200.1 Miliar, disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* tagihan dari pihak lawan.
3. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan III 2024 sebesar Rp 16.6 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia sebesar 57.08% dan penempatan pada Bank Indonesia 42.34%.
4. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
6. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.